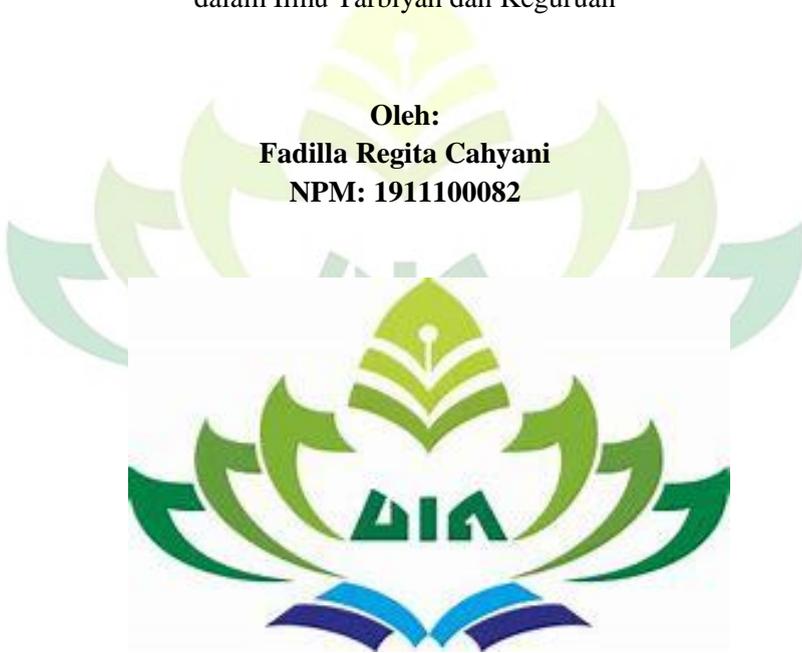


**PENGARUH STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* (GNT)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SD N 1 DURIAN PAYUNG
TANJUNG KARANG PUSAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
Fadilla Regita Cahyani
NPM: 1911100082



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* (GNT)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SD N 1 DURIAN PAYUNG
TANJUNG KARANG PUSAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
Fadilla Regita Cahyani
NPM: 1911100082

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Nur Asiah, M.Ag
Pembimbing II: Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai strategi pembelajaran yang dapat membuat prestasi belajar peserta didik mencapai KKM. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh strategi *Guided Note Taking* (GNT) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu Quasi Eksperimen. Jenis penelitian ini dengan cara yang digunakan menggunakan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik Random Sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut adalah kelas V B dan untuk kelas kontrol adalah kelas V A. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Data diperoleh dari buku-buku tentang metode eksperimen dan jurnal-jurnal yang terkait dengan metode eksperimen pada materi peredaran darahku sehat.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa metode eksperimen dalam perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai Sig 0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Strategi *Guided Note Taking*, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

The problem in this research is that students still have difficulty understanding the subject matter during the learning process, this results in the students' learning outcomes still not reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM). Therefore, the researcher concluded that in science learning it is necessary to use learning strategies that can make students' learning achievements reach the KKM. The aim of this research is to see the influence of the Guided Note Taking (GNT) strategy assisted by animated video media on learning outcomes for class V science subjects at SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang.

This research is quantitative experimental research and the type of experiment is Quasi Experimental. This type of research uses a posttest in the experimental class and control class. This research was carried out at SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang using a sampling technique, namely the Random Sampling technique. The sampling in this study consisted of two class groups including the experimental class and the control class. Where the experimental class is class V B and the control class is class V A. The data collection technique uses tests. Data was obtained from books about experimental methods and journals related to experimental methods on healthy blood circulation.

Based on the results of data analysis, it can be said that the experimental method in calculating the t-test, obtained a sig value of 0.000, so if the Sig value is 0.05 (5%) in Sig (2-tailed) then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that there is a significant influence of the Guided Note Taking strategy assisted by animation media which has a positive impact on the learning process and student learning outcomes.

Keywords: *Guided note-taking strategy, learning outcomes, science*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilla Regita Cahyani
NPM : 1911100082
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Guided Note Taking Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang Pusat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada di penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Fadilla Regita Cahyani
NPM. 1911100082



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Pengaruh Strategi Guided Note Taking (GNT)
Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Durian Payung
Tanjung Karang.**

**Nama : Fadilla Regita Cahyani
NPM : 1911100082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyah dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Nur Asiah, M.Ag
NIP. 197107092002122001**

**Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.**

**Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang, NPM : 1911100082**, Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah, Pada Hari/Tanggal : **Selasa, 19 Desember 2023 Pukul 15.00-16.30 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd 

Sekretaris : M. Muchsin Afriyadi, M.Pd 

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Dr. Nur Asiah, M.Ag 

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd 

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim, no. 2699).



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis skripsi ini akan penulis persembahkan untuk orang-orang yang istimewa dalam hidup penulis:

1. Kepada kedua orang tua yang selalu menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan. Untuk mamaku tersayang Suyatmi yang telah selalu setia memberikan semangat, kekuatan dan doa yang doanya menembus langit. Sosok mama yang selalu tak kenal lelah menasehati dan memberi dukungan yang sangat berarti untuk hidup saya. Untuk ayahku tersayang Mustofa yang doanya pun tak pernah terputus, dukungan, usaha dan pengorbanan yang luar biasa. Yang bahunya tak kenal lelah bekerja untuk memenuhi kebutuhan anak. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keduanya, yang selama ini selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu diberikan sehat, umur panjang, dan kebahagiaan dunia akhirat untuk ayah dan mama.
2. Kepada abangku M. Farid Fauzzy yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi serta menjadi sosok panutan saya supaya menjadi lebih baik. Untuk adikku tersayang Fatimah Annisa Kurniani yang selalu siap sedia mendengar kan keluh kesah selama berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu mempermudah jalan abang dan adik untuk meraih kesuksesan
3. Untuk almamater ku tercinta UIN Raden intan lampung tempat penulis menurut ilmu dan memperluas jaringan pertemanan.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur karena telah lahir dari anak bapak Mustofa dan ibu Suyatmi, yang mana anak tersebut atau penulis di anugraahkan sebuah nama Fadilla regita cahyani. Lahir di Brantiraya, pada 20 Desember 2001, anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah Tk pertiwi Bangunrejo yang diselesaikan pada tahun tahun 2007 kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SD Inti Sinar Seputih yang diselesaikan pada tahun 2013 dan melanjutkan di Mts Al-Fatah Natar yang diselesaikan pada tahun 2016 setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Bangunrejo yang diselesaikan pada tahun 2019.

Kemudian, pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , pada bulan juni 2022 penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukanegara kecamatan Bangunrejo kabupaten Lampung Tengah. Dan pada bulan Agustus 2022 penulis telah melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung,
penulis,

2023

Fadilla Regita Cahyani
NPM. 1911100082

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Segala puji hanya untuk Allah SWT atas segala rahmat dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh strategi *guided note taking* (GNT) berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA di SD N 1 Durian payung tanjung karang ”** dengan lancar. Sholawat beriringan salam tetap tercurah limpahkan kepada *habibana wanabiyyana* Muhammad SAW., dan para sahabatnya yang telah memberikan kita suri tauladan yang baik. Dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at di *yaumul kiamah* kelak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan oleh karenanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat terkhusus kepada penulis dan umumnya kepada para pembaca. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi guna menyelesaikan studi strata 1 diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Nur Asiah, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak yudesta erfayliana, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.

7. Kepala Sekolah SD N 1 Durian payung Tanjung karang Ibu Dra. Titi ginawati M. berserta Guru dan Staf TU yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Sahabat ku Silvia Handayani, Anna Fathu Dzakiri, Alifatin Nur Faizah Dan Meiza Paramita yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman kelas D tersayang dan seluruh keluarga besar program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah banyak berbagi ilmu dan pengalaman selama menempuh perkuliahan.

Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kepada Allah SWT., penulis berdoa semoga Allah memberikan imbalan yang sepantasnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan, guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan umumnya kepada pembaca dan khususnya kepada penulis. Aamiin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung,
penulis,

2023

Fadilla Regita Cahyani
NPM. 1911100082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian penelitian.....	11
G. Penelitian yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 17	17
A. Teori yang digunakan.....	17
1. Strategi	17
2. Guided Note Taking.....	19
a. Pengertian Guided Note Taking	19
b. Tujuan Penerapan Strategi Guides Note Taking.....	21
c. Langkah-langkah pembuatan strategi Guided Note Taking.....	21
3. Media Video Animasi	22
a. Media	22
b. Pengertian Media Video Animasi.....	23
c. Kelebihan Media Video Animasi	23
d. Kekurangan Media Video Animasi	24
4. IPA di SD / MI.....	24
a. Pengertian IPA	24
b. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	25

c.	Hakikat IPA.....	26
5.	Hasil Belajar	27
a.	Pengertian Hasil Belajar	27
b.	Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	28
c.	Pengertian Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	29
B.	Hipotesis Penelitian	30
C.	Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	33
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C.	Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
D.	Definisi Oprasional Variabel.....	37
E.	Instrumen Penelitian	38
F.	Uji Validitas dan Reabilitas Data	39
G.	Uji Prasarat Analisis	42
H.	Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Deskripsi Data.....	45
1.	Uji Instrumen.....	45
a.	Uji Validitas	45
b.	Uji Reabilitas	47
c.	Uji Tingkat Kesukaran	48
d.	Uji Daya Beda.....	50
e.	Kesimpulan Uji Coba Instrumen	52
2.	Deskripsi Data Hasil Postest Hasil Belajar IPA.....	54
3.	Uji Prasarat	55
a.	Uji Prasarat	55
b.	Uji Homogenitas	56
c.	Uji Prasarat (Uji-t)	56
B.	Pembahasan Hasil Penelitian Dan Hasil Analisis.....	58
BAB V PENUTUP		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Rekomendasi.....	63

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Ulangan Harian	5
3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen Design	34
3.2 Populasi Penelitian	35
3.3 Klasifikasi Daya Beda	40
3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	41
3.5 Klasifikasi Reabilitas.....	42
4.1 Uji Validitas	45
4.2 Uji Reabilitas.....	47
4.3 Uji Tingkat Kesukaran	48
4.4 Uji Daya Beda	50
4.5 Kesimpulan Uji Coba Instrumen	52
4.6 Deskripsi Posttes Hasil Belajar IPA	54
4.7 Uji Normalitas	55
4.8 Uji Homogenitas	56
4.9 Uji Hipotesis (Uji-t)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1..... 32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Dan Kunci Jawaban Hasil Belajar Ipa
- Lampiran 6. Soal Pretest Dan Postest Hasil Belajar Ipa
- Lampiran 7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument Tes
- Lampiran 8. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas
- Lampiran 9. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10. Hasil Perhitungan Daya Beda
- Lampiran 11. Rpp Kelas Eksperimen
- Lampiran 12. Rpp Kelas Kontrol
- Lampiran 13. Silabus Ipa Tema 4 Subtema 1
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 16. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis
- Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah **“PENGARUH STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* (GNT) BERBANTUAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 1 DURIAN PAYUNG TANJUNG KARANG PUSAT”** adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. *Guided Note Taking*

Guided Note Taking atau catatan terbimbing adalah salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Formatnya sederhana dan tidak membingungkan. Guru melakukan ceramah atau dengan menunjukkan gambar ataupun alat peraga. Tanggung jawab siswa adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang paling penting dari pembelajaran di mana materi pembelajaran ini akan keluar dalam kuis atau ujian.¹

2. Media Animasi

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis yang dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar. Media video animasi adalah salah satu alat untuk membantu siswa. Dalam era perkembangan zaman digital ini teknologi adalah salah satu alat untuk membantu siswa dalam pembelajarannya salah satunya memanfaatkan media video

¹Opi Rahmah Hidayat dan Yessy Fuji Utami, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa”, *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1108>.

animasi ini untuk pelajaran IPA di SD.²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama dari hasil belajar ini untuk mengetahui Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.³

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan manusia dan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan dengan keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan-pilihan Tindakan yang bijak terhadap isu-isu global. IPA juga tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Selain itu juga IPA dapat dikatakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang⁴

B. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan sikap dan Perilaku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau (*psychic*) yang terjadi karena adanya interaksi aktif

²Rizal Hasan Hulqi dan Mohammad Bahak Udin Arifin, "Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng," Didaktis: *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): 237, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.12873>.

³Baso Itang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo Dan, Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa* (Sulawesi Selatan: Global Research And Vonsulting Institute, 2021),11.

⁴Nelly Wedyawati Dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Cv Budiutama, 2019), 4.

antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif. Belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman dan skill yang bermanfaat bagi pribadinya. Pembelajaran merupakan suatu sistim yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Seseorang yang berpendidikan mendapat derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang punya ilmu seperti apa firman-Nya yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۚ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika dikatakan padamu, “berilah kelapangan di pada majlis-majlis,” hingganya lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan utukmu. Dan jika dikatakan “berdirilah kamu,” hingganya berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu sebagian derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadalah/58:11)

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui

belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis.⁵

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah satu diantara cabang ilmu yang wajib bagi setiap orang kuasai, dan Satu diantara mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan alam yaitu satu diantara ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal di sekitar kita yang selalu berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan alam juga sebagai mata pelajaran yang ada ditingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi pada hakikatnya mata Pelajaran IPA ini bersifat terpadu yaitu penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan disiplin ilmu biologi, kimia, dan fisika yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran. Kualitas belajar IPA peserta didik masih rendah, disebabkan karena pendidik masih menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang kurang tepat, selain dari faktor pendidik, keberhasilan suatu proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh peserta didiknya. Peserta didik cenderung sibuk bermain sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya, mengganggu teman yang sedang fokus dalam menerima penjelasan dari pendidik, dan masih banyak faktor lainnya. Dalam hal ini strategi pembelajaran sangat dibutuhkan.

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan peserta didik kesulitan untuk menangkap, dan memahami hingga kesulitan untuk mengerjakan soal IPA. Maka dari itu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat menuntut peserta didik untuk kreatif dan lebih aktif sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal. Tetapi peserta didik tidak mampu menyelesaikan permasalahan hanya bertumpu pada satu jalan keluar maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran itu yakni dengan memakai strategi *Guided Note Taking* (GNT).

⁵Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata), 1-2.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang, kepada bapak Supriyadi, S.Pd. Gr., diketahui bahwa sudah pernah menggunakan metode ataupun strategi pembelajaran, Seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, strategi demonstrasi dan lain sebagainya dan juga sudah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dan buku pembelajaran. Namun peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai strategi Pembelajaran yang dapat membuat nilai peserta didik memenuhi KKM. Artinya strategi pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang mampu membangkitkan hasil belajar peserta didik dalam mengatasi masalah proses dalam pembelajaran. Disisi lain diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai ulangan yang telah dicapai peserta didik kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Kelas V SD 1 Durian Payung Tanjung Karang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	KKM	KELAS	NILAI < 70	NILAI > 70	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	70	5 A	12	12	24
2		5 B	15	10	25
JUMLAH					

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah

yakni 70 Kriteria Minimal (KKM). Padahal pendidik sudah memakai Strategi dan metode yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tetap rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap hasil belajar peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.⁶ Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan.⁷ dapat diklasifikasikan berdasarkan cara komunikasi guru dengan peserta didik, yakni strategi tatap muka dan strategi pembelajaran jarak jauh. Strategi pembelajaran dapat dibedakan secara jelas, namun dalam implementasinya dapat terjadi penggunaan beberapa strategi dalam sebuah pembelajaran. Misalnya, guru penyampaian informasi dengan metode ceramah (kelompok strategi pembelajaran langsung). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran sering disetarakan dengan metode pembelajaran karena keduanya merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Strategi *Guided Note Taking*.

⁶Nisma Badar dan Arniati Bakri, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan," *Journal Of Biology Education* 2, no. 2 (2022). 4.

⁷Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Ppkn* (Jakarta: Grafika Offset, 2021),

Strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *handout* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan. Formatnya adalah sederhana dan tidak membingungkan. Ketika pendidik menerangkan pembelajaran, tugas peserta didik yaitu mendengarkan, mengingat, dan mencatat poin yang penting dari pembelajaran. Catatan tersebut kemudian akan keluar dalam kuis atau ujian. Peserta didik hanya dapat merekam 50-70% materi yang disampaikan pendidik. Pendidik menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing untuk menanggulangi hal tersebut dan meningkatkan daya ingat mereka dengan catatan terbimbing yang disediakan oleh guru. Strategi *Guided Note Taking* melibatkan keterampilan yang kompleks karena saat pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* peserta didik harus berkonsentrasi untuk mendengarkan, mengingat, serta mencatat pelajaran. Pada saat mengisi *handout* secara tidak langsung peserta didik akan mengingat apa yang mereka tulis. Dan dengan diterapkannya strategi ini peserta didik akan cenderung lebih mendengarkan dan menyimak pembelajaran. Kegiatan mencatat dan memperhatikan membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan hal itu akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Penerapan strategi *Guided Note Taking* juga dirasa perlu karena unsur yang juga sangat penting dalam pembelajaran yakni media pembelajaran. Dalam memperkaya wawasan pengetahuan peserta didik terkait ilmu pengetahuan yang terus berkembang, maka dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* juga akan memberi kesempatan pada guru untuk mencari, mengembangkan serta membagikan pengetahuan dari berbagai sumber lain mengungkapkan bahwa tidak membuat catatan yang sesuai dengan pembelajarannya adalah satu batu loncatan seorang peserta didik belum memperoleh nilai yang bagus.⁸

⁸Silvi Yona Putri, dkk., "Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Penciptaan Manusia," *Jurnal*

Kemajuan teknologi juga mempengaruhi tatanan dunia, termasuk dunia Pendidikan. Kini proses pembelajaran dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar, tetapi kenyataannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik jika dilihat dari segi media masih kurang variative.⁹ Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audiovisual. Media audiovisual terdiri dari media audio dan visual. Penggunaan media audiovisual dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu media video animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan serta motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat menunjang pembelajaran yang menonjolkan teknologi dalam sistem penerapannya dengan sistem pembelajaran seperti ini yang diperlukan adanya media pendukung pembelajaran agar peserta didik bisa bersemangat dalam belajarnya dan hasil belajar peserta didik akan mendapat nilai yang baik. menyatakan bahwa pembelajaran dengan media audio visual nilai hasil belajar siswa lebih unggul signifikan daripada pembelajaran dengan metode tanpa audiovisual, selain itu juga menghasilkan minat siswa yang lebih besar terhadap pembelajaran. Media audio visual seperti video animasi. Animasi yaitu terbentuk dari kumpulan gambar bergerak berupa objek dengan pemberian efek tertentu sehingga tampak realistis dan menarik. Objek tersebut dapat berupa benda hidup dan tak hidup. Animasi tampak menarik dengan pepaduan warna dan tulisan-tulisan pendukung yang tepat, dan akan lebih menarik dengan bantuan audio/suara. Peran penting penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran adalah kemampuan dalam memvisualisasikan materi yang tidak mampu dilihat atau dibayangkan oleh siswa. Media pembelajaran video animasi mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi.¹⁰

Keislaman Dan Ilmu Pendidikan 5, no. 3 (Juli 2023):901-912.

⁹Yudesta Erfayliana Dan Oktaria Kusumawati, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV SD/MI" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, No 1 (2022) : 96 <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

¹⁰Eka Amanda Febriani, Dyah Astriani, dan Ahmad Qasyim, "Penerapan

Untuk itu maka Strategi *Guided Note Taking* yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran dalam proses pembelajaran memungkinkan secara efektif menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik senang dan termotivasi dalam belajar, dan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Media video pembelajaran merupakan jenis media audio-visual yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara. “Media video dalam pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio/visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.¹¹ Untuk itu penelitian ini menggunakan media pembantu yaitu media video animasi sebagai penunjang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu V A dan V B kelas V A digunakan sebagai kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran *Ekspositori*. Strategi *Ekspositori* merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan tujuan agar dapat menguasai materi pembelajaran dengan maksimal.¹² Sedangkan di kelas V B digunakan sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Strategi ini diharapkan selain mampu menjadi penyalur pembelajaran IPA yang menyenangkan, strategi pembelajaran *Guided Note Taking* juga mampu membantu siswa dalam memahami materi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini mengangkat judul “ **Pengaruh Strategi *Guided Note Taking***

Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Tekanan Zat Cair,” *E-Jurnal Pendidikan Sains* 10, No. 1 (Januari 2022). 22.

¹¹Jumiati, Muhammad Turmuzi, dan Heri Hadi Saputra, “Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (Juni 2022) : 778. 2.

¹² Siti Hermayanti, Fajrianti, Dan Satriana, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), 9.

Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pelajaran IPA di SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang permasalahan yang ada. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang masih kurang maksimal.
- c. Hasil belajar pada mata Pelajaran IPA masih dibawah (KKM).

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Durian Payung, Tanjung Karang.
- b. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini hanya strategi Guided Note Taking (GNT).
- c. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar IPA peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh Strategi *Guided Note Taking* (GNT) berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang, Tahun Pelajaran 2023/2024”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Strategi *Guided Note Taking* (GNT) berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang, Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi wawasan dalam Pendidikan tentang pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD/MI.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi :
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti terkait strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan strategi pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran selanjutnya.
 - b. Bagi Peserta Didik
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan pembelajaran terutama pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Guru
Di harapkan penelitian ini dapat memberikan warna baru bagi para guru untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran dan media yang menarik agar dapat menambahkan minat siswa dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.
 - d. Bagi Sekolah
Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan

masukan baru bagi sekolah, untuk meningkatkan kreatifitas dan professional para guru dalam mengajar.

G. Penelitian yang Relevan

1. Pada judul artikel Pengaruh Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media video Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara yang dilakukan oleh Jumiati, Muhammad Turmuzi, Heri Hadi Saputra pada tahun 2022. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji-t dan memperoleh hasil thitung 2,460 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Dengan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara strategi *Guided Note Taking* dengan Hasil Belajar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya adalah sama menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dan perpedaanpada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada media dan mata pelajaran.¹³

2. Pada judul artikel Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV SD yang dilakukan oleh Kamasiah pada tahun 2021. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi berpengaruh melalui penerapan *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya adalah terdapat strategi *Guided Not Taking*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang akan

¹³Jumiati , Muhammad Turmuzi dan Heri Hadi Saputra “Pengaruh Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media video Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 2, No 2c (2022), 777.

dilakukan untuk melihat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa.¹⁴

3. Pada judul artikel Penerapan Strategi *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin yang dilakukan oleh Yutika, Yeni Asmara, Asep Sukenda Ekok, pada tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika $z_{hitung} 3.9344 > z_{tabel} 1,64$ maka penerapan strategi *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Tanjung Beringin.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya adalah sama menggunakan strategi *Guided Note Taking*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang akan dilakukan untuk melihat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa.¹⁵

4. Pada judul artikel Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD yang dilakukan oleh Angga Putra, dkk pada tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji T. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika penerapan model pembelajaran menggunakan *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa SD.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya adalah model pembelajaran *Guided Note Taking*, sedangkan perbedaan penelitian ini

¹⁴Kamasiah, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Strategi Guided Note Taking Pada Siswa Kelas Iv Di Sd ...," *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan* ... 1 (2021): 11–18, <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomi/article/view/1448>.

¹⁵Yutika, Yeni Asmara dan A S Ekok, "Penerapan Strategi Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin," *LJESE: Linggau Journal of Elementary* ... 2, no. 2 (2022): 107–14, <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/267%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/267/200>. 1.

dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang akan dilakukan untuk melihat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

5. Pada judul artikel penerapan Strategi *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik tentang Penciptaan Manusia yang dilakukan oleh Silvi Yonia Putri, Ainol dan Taufiqurohman rifa'i pada tahun 2022. Metode yang di guakan dalam penelitian ini aalah Penilaian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika terdapat peningkatan menggunakan artikel penerapan Strategi *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik tentang Penciptaan Manusia.

Penelitian ini mempuntai persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan persamaannya adalah strategi *Guided Note Taking* sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk melihat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dalam memudahkan penulis dalam menyusun skripsi secara sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal pada skripsi berisi *cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar,

¹⁶Angga Putra dan Ija Srirahmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD," *E-Journal* 1, no. 2 (2022): 80–86.

¹⁷Silvi Yonia Putri, Ainol dan Taufiqurohman Rifa'I, "Penerapan Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Penciptaan Manusia" *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (Juli 2023):901-912.

daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (inti)

Bagian inti skripsi berisi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

pada bab ini membahas suatu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

pada bab ini membahas mengenai teori yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian yang dilakukan dan menjelaskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar rujukan dan lampiran



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. Strategi

Istilah strategi pada awalnya dipakai oleh militer namun kemudian dipakai oleh berbagai disiplin ilmu termasuk juga di dunia pendidikan, misalnya strategi pendidikan dan strategi pengajaran. Menurut istilah strategi adalah pendekatan keseluruhan yang terkait dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah program dalam waktu tertentu. Pengertian lain dari strategi adalah suatu tindakan yang memiliki sifat meningkat terus menerus yang dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber dana. Menurut KBBI, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Rangkuti berpendapat strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Jadi strategi adalah rencana beberapa kegiatan dalam waktu panjang yang ingin dilakukan dalam rangka mencapai tujuan. Cara perumusan strategi dengan memperhatikan lingkungan yang diidentifikasi untuk dimasuki suatu Perusahaan perseroan terbatas atau lembaga pendidikan) dalam rangka mencapai visi dan misi yang dicita citakan dalam lingkungan tersebut; analisa lingkungan dari segi internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam misinya; faktor-faktor ukuran keberhasilan yang dirumuskan didasarkan pada analisis yang telah dilakukan; tujuan dan target terukur, hasil evaluasi dari beberapa alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi; strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat strategi ada empat tingkatan yaitu

- a. *Enterprise Strategy*. *Enterprise Strategy* adalah respon masyarakat di luar organisasi, perlu respon dari masyarakat bahwa organisasi ini melayani masyarakat, maka juga harus diketahui berapa macam kelompok masyarakat yang bisa mempengaruhi organisasi tersebut.
- b. *Corporate Strategy*. *Corporate Strategy* adalah *Grant Strategy* yang memuat misi atau bidang yang dikerjakan oleh organisasi. Semua organisasi ini pasti melakukan, baik organisasi pemerintahan maupun organisasi nonprofit.
- c. *Bussines Strategy*. *Bussines Strategy* adalah mencari kepercayaan dari berbagai pihak agar organisasi ini tetap eksis.
- d. *Funcional Strategy*. *Funcional Strategy* adalah fungsi keuangan organisasi agar organisasi berjalan sehat; manajemen berjalan dengan baik; agar lingkungan diluar organisasi baik yang sudah diketahui atau belum dapat dikontrol dengan baik.

Terdapat beberapa jenis strategi, diantaranya adalah:

- a. *Integrasi*, yang menyangkut semua dimensi berbagai arah.
- b. *Intensif*, yang berkaitan usaha terus menerus untuk mencapai tujuan
- c. *Diversikasi*, yang terkait penambahan jasa
- d. *Defensif*, berkaitan dengan restrukturalisasi dalam rangka mengembangkan organisasi.¹⁸

Menurut Seels dan Richey dalam buku strategi pembelajaran PPKN milik Etin Solihatin strategi pembelajaran adalah sebagai spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktivitas dalam pembelajaran. Briggs mengatakan

¹⁸Siti Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemic Covid-19* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2021), 1-4.

strategi pembelajaran berkaitan dengan penentuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan instruksional bagi masing-masing individu (peserta didik). Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.¹⁹

2. *Guided Note Taking*

a. Pengertian *Guided Note Taking*

Guided Note Taking (GNT) adalah catatan terbimbing yang dikembangkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif. Penerapan model pembelajaran ini di mulai dari tehnik, yaitu siswa disuruh mengisi poin-poin yang kosong dalam sebuah handout yang telah diberikan oleh guru. Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau strategi pembelajaran catatan terbimbing dikembangkan agar strategi pembelajaran yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.²⁰ Menurut Zaini dalam buku 164 model pembelajaran kontemporer ini menyatakan bahwa pendidik harus menyiapkan suatu bagan, atau skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu catatan. Ketika seorang pendidik menyampaikan materi.²¹

Membuat catatan dengan bimbingan dalam teknik yang populer ini, perlu menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan. Lembar ini mengintruksikan peserta didik untuk membuat catatan sewaktu pendidik sedang mengajar atau menjelaskan.²² Kegiatan seperti ini pun akan

¹⁹Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, 4.

²⁰Angga Putra dan Ija Srirahmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD," *E-Journal* 1, no. 2 (2022): 80–86.

²¹Amin, Linda Dan Yurike Susan Sumendep 164 Model Pembelajaran Kontenporer (N.P: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 254.

²²Melvin L Sidabutar, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*

lebih melibatkan peserta didik ketimbang jika seorang guru hanya menyediakan buku pegangan yang lengkap. Dalam strategi ini, sebagai pengajar harus menyiapkan suatu bagan atau skema atau apapun yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan. Ketika guru menyampaikan materi Pelajaran. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk strategi ini, salah satunya adalah mengisi titik-titik.²³

Strategi pembelajaran *Guided Note-taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand-out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan. Strategi pembelajaran Catatan Terbimbing atau *Guided Note Taking* adalah salah satu strategi pengajaran yang sangat banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga pada pembelajaran biologi akan lebih berkesan dan menarik sehingga akan membangkitkan minat siswa dalam belajar. Penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran karena kemungkinan besar siswa merasa bingung dengan pengaplikasian berbagai macam strategi pembelajaran.²⁴

(Bandung: Nusa Cendana, 2018), 123.

²³Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu ariyani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), 32.

²⁴Dyah Erlina Sulistyoningrum, Slamet Santosa, dan Joko Ariyanto "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (Gnt) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat With Optimized Learning Equipment In Enhancing" *Jurnal Fakultas Dan Ilmu Keguruan* 2, no. 3 (2012): 68–77.

b. Tujuan Penerapan Strategi *Guided Note Taking*

Strategi *guided note taking* bertujuan untuk mendapatkan perhatian peserta didik, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Tujuan strategi *guided note taking* yaitu meningkatkan kecakapan menyimak, mengembangkan kemampuan berkonsentrasi, meningkatkan kecakapan mendengar, mengembangkan kecakapan belajar, strategi, dan kebiasaan-kebiasaan.²⁵ Tujuan yang lain yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta didik.²⁶

c. Langkah-langkah Pembuatan Strategi *Guided Note Taking*

Langkah-langkah strategi catatan terbimbing dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

- 1) Beri peserta didik panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan anda sampaikan dengan *strategi Guided Note Taking*.
- 2) Kosongkan sebagian dari poin-poin yang sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam pandu tersebut, anggap penting
- 3) Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:
 - Berikan suatu istilah dengan pengertiannya; kosongkan istilah atau definisinya, seperti; Adalah bentuk bidang yang mempunyai lima sisi. Oktagon adalah.....
 - Kosongkan beberapa pernyataan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pernyataan;

²⁵Melvin L Sidabutar, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 123.

²⁶ Amin, Linda Dan Yurike Susan Sumendep 164 Model Pembelajaran Kontenporer, 254

Dari sisi gaya belajar, peserta didik dapat dibagi menjadi:

- a) Auditory learners
- b)
- c)
- Menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraf; Beberapa tokoh Islam kemudian mendirikan Yayasan yang diketuai Muhammad Hatta dan sekretaris Pada tanggal 8 Juli 1945 (27 Rajab 1364 H) yayasan mendirikan yang berkedudukan di Jakarta dengan pimpinannya.....
- Dapat juga dibuat bahan ajar (handout) yang tercantum di dalamnya sub-topik dari materi pelajaran Anda. Beri tempat kosong yang cukup sehingga peserta didik dapat membuat catatan di dalamnya.²⁷

3. Media Video Animasi

a. Media

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang

²⁷Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 32

peserta didik tentang pembelajaran mereka. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih jenis media tersebut.

b. Pengertian media video animasi

Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun kedalam urisan frame untuk dibaca dalam satuan detik sedangkan animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layar²⁸.

Secara garis besar Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar bergerak seperti hidup, sedangkan animasi dapat memberi objek yang dapat bergerak dan berubah bentuk, ukuran, dan warna. Media ini dapat menarik minat, dan perhatian peserta didik. Peserta didik dapat tertarik dengan spontan untuk memperhatikan, melihat dan mengamati video animasi tersebut.

c. Kelebihan media video animasi

Kelebihan yang di dapat pada media video animasi yaitu pemakaiannya tidak terikat waktu, sangat praktis dan menarik, sangatekonomis karena media video animasi dapat digunakan berkali-kali, dan menghemat waktu karena video animasi ini dapat diputar kembali, dan juga dapat meningkatkan semangat peserta didik karena dilengkapi dengan animasi yang berupa gambar-gambar sebagai

²⁸Amir Fatah sofyam dan Agus Purwanto, *Digital Multimedia Animasi, Sound Editing, Dan Video Editing* (Jakarta: CV Andi Offeset, 2020), 4.

pendukung sebagai pendukung sebagai materi pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membuat peserta didik jenuh.

d. Kekurangan media video animasi

Kekurangan yang di dapat dalam media video animasi ini jika pemutaran video ini terlalu cepat siswa tidak dapat mengikuti, membutuhkan keahlian dan ketrampilan khusus dalam menyajikan. Dan juga diperlukan keahlian khusus untuk membuat desain animasi yang efektif.²⁹

4. Pengertian IPA di SD/MI

a. Pengertian IPA

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang penting, pelajaran IPA dipelajari dari sejak pendidikan dasar, pada dasarnya penguasaan sains/IPA sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan keberlangsungannya umat manusia di dunia, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dll).³⁰

IPA merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu sendiri yaitu suatu pengetahuan yang ilmiah. Sedangkan natural yaitu alam sehingga bisa diartikan IPA merupakan suatu ilmu yang mengkaji/mempelajari segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup ataupun benda mati. Ilmu Pengetahuan Alam ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, akan tetapi juga melihat suatu proses penemuan yang ada.³¹

²⁹Huda Asrul, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)* (Padang: UNP Pres, 2020), 96.

³⁰Nelly Wedyawati dan Yasinta Lia, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 4.

³¹Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Malang: Ediiide

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).

Sedangkan pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.³²

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.³³

Jadi IPA adalah ilmu yang mempelajari, menjelaskan, fenomena alam dengan segala aspek yang bersifat empiris. Dimana pembelajaran IPA ini akan lebih efektif ketika siswa secara langsung berkaitan dengan penyampaian materinya.

b. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan landasan awal untuk mencetak peserta didik yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap ilmiah. Pada pembelajaran IPA atau Sains, peserta didik tidak hanya diajarkan konsep, tetapi juga dibimbing melalui proses agar

Infografika, 2016), 4.

³²Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22.

³³Darmawan Harefa Muniharti Sarumaha, *Teori Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), 4.

memeiliki ketrampilan dan sikap dalam memperoleh serta mengembangkan pengetahuannya. Artinya pembelajaran IPA harus lebih diarahkan pada kegiatan yang mendorong peserta didik agar lebih aktif, baik secara fisik, sosial, maupun psikologisnya. Ketrampilan proses adalah salah satu pendekatan yang menekankan pada fakta dan pendekatan konseptual, dalam pembelajaran IPA didasarkan pada langkah-langkah kegiatan dalam menguji sesuatu yang bisa oleh para ilmuwan untuk membuktikan suatu teori.³⁴ Ketrampilan yang dapat dilakukan oleh anak sekolah dasar kelas tinggi yaitu meliputi ketrampilan mengobservasi, mengkalifikasi, mengukur, mengkomunikasikan, menginfrensi, dan memprediksi.

c. Hakikat IPA

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Hakikat IPA adalah:

- 1) IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris.
- 2) IPA sebagai proses atau metode dan produk. Dengan menggunakan metode ilmiah yang sarat keterampilan proses, mengamati, mengajukan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan terhadap fenomena alam, maka akan diperoleh produk IPA, misalnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi yang kebenarannya bersifat tentif.
- 3) IPA bisa dianggap sebagai aplikasi. Dengan penguasaan pengetahuan dan produk, IPA dapat dipergunakan untuk menjelaskan, mengolah dan memanfaatkan, memprediksi fenomena alam, serta mengembangkan disiplin ilmu

³⁴Maria Ulfa, *Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Surabaya: CV Duta Pustaka, 2019), 1.

lainnya dan teknologi.³⁵

5. Hasil belajar

a. pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata ataupun factor. Menurut (Hamdani) dalam buku baso itang yang berjudul Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa bahwa, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut (Susanto) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.³⁶

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan suatu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut Nana Sudjana hasil belajar iyalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.³⁷

Menurut Sanjaya, mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk

³⁵Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, 4.

³⁶Baso Intang Sappaile, dkk., *Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa*, 11.

³⁷Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03, No. 2 (2018): 175.

kemampuan dan kompetensi yang dapat di ukur atau dapat ditampilkan melalui *performance* siswa. Istilah-istilah tingkah laku dapat di ukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi, menyebutkan, menyusun, menjelaskan, mengatur, dan membedakan.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokus dari penelitian yang dilakukan adalah hasil belajar pada aspek kognitif. Hasil belajar dalam aspek ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari tes yang dilakukan di akhir pembelajaran. Tes bisa berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan. Sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang merupakan lambing dari hasil belajar.

b. jenis – jenis hasil belajar

Hasil belajar merupakan Tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut yang dimaksud dengan jenis jenis hasil belajar yaitu ada 3 aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁹

- 1) Ranah kognitif. Berkenaan dengan Knowledge (pengetahuan,ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas), analysis (menguraikan,

³⁸Muhammad Afandi, Evi Chamalah dan Oktarina Puspa Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 4-5.

³⁹Nurul Aude, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 588, no.1 (2019)<https://jurnal.unitra.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665>

menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), evaluation (menilai), application (menerapkan).

- 2) Ranah afektif. Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).
- 3) Ranah psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar intitiatory level, pre-routine level, rountinized level. Pencapaian mengenai level ketiga ranah pengetahuan diatas proses pembelajaran sudah tentu sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dalam pengaplikasiannya tidak harus mencapai level yang tertinggi. Dari uraian diatas, dapat dijabarkan bahwa tujuan pembelajaran itu ada tiga macam, yakni: (a) mendapat pengetahuan, (b) penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar. Di sekolah, peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar bisa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuan itu tentunya yang diharapkan oleh peserta didik, pendidik, dan orang tua murid sebagai hasil belajar.

c. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan, contohnya pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, istilah itu memang perlu dihafal dan diingat agar dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep lainnya.
- 2) Pemahaman, contohnya menjelaskan dengan susunan kalimat, memberi contoh lain dari yang telah

dicontohkan, atau mengungkapkannya petunjuk penerapan pada kasus lain.

- 3) Aplikasi, adalah penerapan didasarkan atas realita yang ada di masyarakat atau realita yang ada dalam teks bacaan.
- 4) Analisis, adalah usaha memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis, adalah kemampuan menemukan hubungan yang unik, kemampuan menyusun rencana atau langkah-langkah operasi diri suatu tugas atau problem yang ditengahkan, kemampuan mengabstraksikan sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi menjadi terarah.
- 6) Evaluasi, adalah pemberian keputusan mengenai nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode materi, dll.

Berasaskan dari definisi hasil belajar dalam pandangan teori taksonomi Bloom diatas, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, tingkat tinggi dan tingkat rendah, kemampuan tingkat rendah (di SD) terdiri atas pengetahuan (C1), dan pemahaman (C2), sedangkan kemampuan tingkat tinggi (SMP-SMA) aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah Kognitif dapat diukur melalui dua cara yaitu dengan tes subjektif dan objektif. Tes subjektif biasanya berbentuk esay (uraian), namun dalam pelaksanaannya tes ini tidak dapat mencakup seluruh materi yang akan diajukan dalam penelitian ini akan menggunakan tes objektif.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tindakan hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori - teori atau hasil - hasil penelitian yang

pernah dilakukan, karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini dapat diterima dan dapat juga ditolak. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat tergantung dari data - data empiris.⁴⁰

Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan dicari solusinya yang akan dicari solusinya, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

“Terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang”

2. Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

(Tidak Terdapat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa)

$$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$$

(Terdapat pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa)

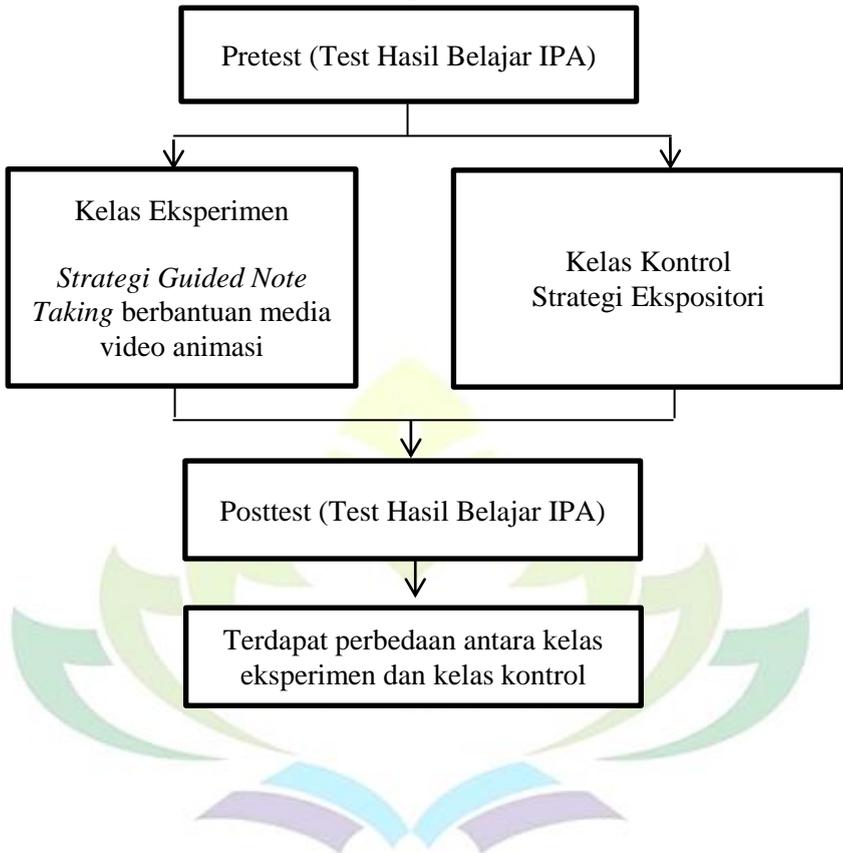
C. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran berupa konsep yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti membuat kerangka kerja yang menghasilkan hipotesis. Untuk mengajukan hipotesis, peneliti menyiapkan variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPA. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar berikut:

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka kerangka berfikir sebagai berikut:

⁴⁰Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase dan multisiste* (Malang: Literasi Nusantara 2020), 140.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Amin, Linda Dan Yurike Susan, *Sumendep 164 Model Pembelajaran Kontemporer*. N.P: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Amir Fatah Sofyan dan Agus Purwanto, *Digital Multimedia Animasi, Sound Editing, Dan Video Editing*. Jakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase dan multisiste*. Malang: Literasi Nusantara 2020.
- Angga Putra dan Ija Srirahmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD,” *E-Journal 1*, no. 2 (2022): 80–86.
- Asep Nugraha, dkk., *Strategi Pembelajaran*. Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Asmara dan A S Ekok, “Penerapan Strategi Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin,” *LJESE: Linggau Journal of Elementary ...* 2, no. 2 (2022): 107–14, <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/267%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/267/200>.
- Baso Itang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo Dan, Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research And Vonsulting Institute, 2021.
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Darmawan Harefa Muniharti Sarumaha, *Teori Pengertian Ilmu*

Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini. Jawa Tengah: PM Publisher, 2020.

Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* Malang: Media Nusa Creative, 2019.

Dwi Atmikasari, Iin Indarti, dan Elma Muncar Aditya, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Aset* 22, no. 1 (31 Maret 2020).

Dyah Erlina Sulistyoningrum, Slamet Santosa, dan Joko Ariyanto “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (Gnt) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat With Optimized Learning Equipment In Enhancing” *Jurnal Fakultas Dan Ilmu Keguruan* 2, no. 3 (2012).

Eka Amanda Febriani, Dyah Astriani, dan Ahmad Qasyim, “Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Tekanan Zat Cair,” *E-Jurnal Pendidikan Sains* 10, No. 1 (Januari 2022).

Endang Purwaningsih dan Ahmad Suryadi, *Buku Ajar penelitian Kuantitatif Pendidikan Fisika*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia, 2019.

Ending Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Cv Budi Utama, 2020.

Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Ppkn*. Jakarta: Grafika Offset, 2021.

Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika, 2016.

Febrinawati Yusuf, “Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1, (2018).

Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

- Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019.
- Huda Asrul, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)*. Padang: UNP Pres, 2020.
- Imam Santoso dan Harries Madistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Ita Rahmawati, dkk., *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Joseph Quispe, “Penerapan Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Penciptaan Manusia,” *Jurnal Pendidikan 4*, no. 1 (2023): 88–100.
- Jumiati , Muhammad Turmuzi dan Heri Hadi Saputra “Pengaruh Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media video Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 2*, No 2c (2022).
- Kamasiah, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Strategi Guided Note Taking Pada Siswa Kelas Iv Di Sd ...,” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan ...* 1 (2021): 11–18, <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomi/article/view/1448>.
- Maria Ulfa, *Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Duta Pustaka, 2019.
- Melvin L Sidabutar, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Cendana, 2018.
- Muhammad Afandi, Evi Chamalah dan Oktarina Puspa Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Muhammad Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan RnD*, 224.
- Nelly Wedyawati Dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah*

Dasar. Yogyakarta: Cv Budiutama, 2019.

Nisma Badar dan Arniati Bakri, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan," *Journal Of Biology Education* 2, no. 2 (2022).

Nizamuddin, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.

Nurul Aude, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 588, no.1 (2019)<https://jurnal.unitra.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665>

Opi Rahmah Hidayat dan Yessy Fuji Utami, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa", *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1108>.

Putu Yuliana Angga, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPS SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini, 2021.

Rizal Hasan Hulqi dan Mohammad Bahak Udin Arifin, "Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): 237, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.12873>.

Rizki Riyani, "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2SM)* 1, no. 1, (2017).

Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.

Silvi Yona Putri, dkk., "Penerapan Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Penciptaan Manusia," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu*

Pendidikan 5, no. 3 (Juli 2023).

Siti Hermayanti, Fajrianti dan Satriani, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat diterapkan Guru*. Surabaya: Inoffast Publising, 2022.

Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Grub, 2021.

Siti Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemic Covid-19*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* 03, No. 2 (2018): 175.

Yudesta Erfayliana Dan Oktaria Kusumawati, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV SD/MI” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, No 1 (2022) : 96
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

Yutika, Yeni Asmara dan A S Ekok, “Penerapan Strategi Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin,” *LJESE: Linggau Journal of Elementary ...* 2, no. 2 (2022): 107–14,
<https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/267%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/267/200>.

Yusrizal dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar*. Aceh: Bandar Publishing, 2020.

Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

No.	Identitas Sekolah
1.	Nama Sekolah : SDN 1 Durian Payung
2.	NPSN : 10807326
3.	Jenjang Pendidikan : SD
4.	Status Sekolah : Negeri
5.	Akreditasi : A
6.	Alamat Sekolah : jl. Chairil Anwar 40
	RT/RW : 0/0
	Kode Pos : 35116
	Kelurahan :
	Kecamatan : Tanjung Karang Pusat
	Kabupaten/Kota : Kota Bandar Lampung.
	Provinsi : Lampung
	Negara : Indonesia
7.	Posisi Geografis :
8.	SK Pendirian Sekolah : 001/BAS/KBI/kep/2003
9.	Tanggal SK Pendirian : 1973
10.	Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
11.	SK Izin Operasional : -
12.	Tanggal SK Izin Operasional : 13 Januari 2023
13.	Jumlah Kelas : 19
	Ruang UKS : 1
	Ruang Perpustakaan : 1
	Ruang Ibadah : 1
	Ruang Toilet : 3
14.	Jumlah Siswa : 552
	Laki-laki : 278
	Perempuan : 274

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

NO.	NAMA	NILAI
1.	AMIRA NUR RAFIFAH	12
2.	BRYN ANDRIAN	34
3.	FAHMI MAULANA	34
4.	FAUZAN RIZKI ILHAM	34
5.	FIDIATUL HIUSNA	24
6.	KHALISA AFIFA KUSMAYANTI	30
7.	KANAYA PUTRI ANTONI	4
8.	KAYLA DESYA SYAHLUALZAHRA	30
9.	KHOIRUNISA	16
10.	MUMMAD LUTHFI PERDA	25
11.	MUHAMMAD ERLANGGA PRATAMA	34
12.	MUMMAD FAREL RAMADHAN	19
13.	MUMMAD RIZKI RUBIANSYAH	27
14.	MUMMAD TALULLAH ALAMI	34
15.	NICHKY ALFASYAH	17
16.	RAHMAH MEILANI SISWANTO	29
17.	RAMLAN RAMADHAN	24
18.	RESA SALSABILA	22
19.	REVINA AMALIA PUTRI	34
20.	RIFQI RAMADHINATA SANJAYA	25
21.	RIZKY ARMAN EVENDI	13
22.	SABILAH AZAHRA	28
23.	SAFIRA MARTA DIANA	34
24.	SILVI INDRIANI	34

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA	POSTEST	PRETEST
1.	ABIDZAR AL FARIZI	25	20
2.	AFIKA ANANDA PUTRI	24	19
3.	AHMAD FAHREZI	26	20
4.	ASIFA DWI APRILIA	25	20
5.	CAHYA OKTAVIRARAMADANI	26	15
6.	DELA AMIRA	28	14
7.	FIQI RADZAN YUNANDA	28	17
8.	GISELA ANDANI PUTRI	25	17
9.	JENNY RIZKY ANANDA	22	13
10.	KHOIRANI	28	14
11.	KINARA PUTRI	24	13
12.	LATIFAH PUTRI SYAKILA	26	19
13.	M DWI SAPUTRA	25	18
14.	M FAJAR SAPUTRA	24	14
15.	M RAZIQ HANANIA	23	16
16.	M REFI DAFILAH	28	20
17.	MEY LINDA SAFITRI	22	18
18.	NAYLA FEMI RAHMADANI	21	18
19.	OZELLA CAHAYA INDRAIA	25	20
20.	RADWI AULIA IZZATUNISSA	28	14
21.	RAIHAN RESTU PERDANA	27	22
22.	REZKIA AL QIRANTI	26	12
23.	RIZKI MAULANA	24	15
24.	ROHIMATUSSA'DIAH	28	17
25.	BANYU SYANDANA	26	18

Lampiran 4

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO.	NAMA	POSTEST	PRETEST
1.	AINA ANJANI PUTRI	20	17
2.	ALYA FAKHIRA SHAKIL	24	18
3.	ANINDIA RAHMADHANI	26	20
4.	CAHAYA SOLISTIA	25	22
5.	DIKTA PRAYUDA	22	15
6.	GUNTUR SAPUTRA	25	14
7.	KAYLA PUTRI PRASETYA	27	17
8.	KIRANA PUTRI ALZAHWA	27	20
9.	M. ARFIN KURNIA	25	22
10.	M. SYAHBILAL ASYIDIQ	20	18
11.	M. RIZKY SAPUTRA	15	13
12.	MAULANA RAFELIN	17	21
13.	MIKAILA FADILLA	17	12
14.	MUHAMMAD ABIYAN ALFARIZI	18	14
15.	MUHAMMAD ALFARIZI HARISTAMA PUTRA	19	16
16.	MUHAMMAD FARID ATALAH	20	20
17.	NADIA FIRISYA	21	18
18.	NAILA BALQIS NURUL HIDAYAH	22	18
19.	NENENG MEGA MUSTIKA	25	20
20.	NURI AZARIA PUTRI	23	14
21.	REFHA RIZKI RAHMADANI	19	22
22.	REVIOLA AGUSTINE	21	12
23.	SINTIA SEPTIANA	22	15
24.	SITI AZIZAH	20	17

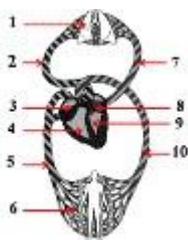
Lampiran 5**Lampiran 6****SOAL PRETEST DAN POSTEST HASIL BELAJAR IPA**

1. Dari pernyataan ini, yang bukan fungsi darah adalah
 - a. mengendalikan stabilitas suhu tubuh
 - b. mengangkut bahan-bahan yang diperlukan oleh tubuh
 - c. sebagai alat pertahanan tubuh untuk melawan infeksi
 - d. meneruskan rangsangan dari otak
2. Urutan peredaran darah besar yang benar adalah ...
 - a. Jantung (bilik kiri) - seluruh tubuh - jantung (bilik kanan kanan)
 - b. Jantung(atrium kanan) - paru-paru - jantung (atrium kiri)
 - c. Jantung (bilik kiri) - seluruh tubuh - jantung (serambi kanan)
 - d. Jantung(atrium kiri) - paru-paru - jantung (atrium kanan)
3. Di antara pembuluh darah berikut yang darahnya kaya oksigen adalah ...
 - a. Vena hati
 - b. vena dari ginjal
 - c. Vena paru paru
 - d. Vena dari usus
4. Jantung reptil terdiri atas empat ruang, yaitu ...
 - a. Serambi kanan, serambi kiri, aorta, insang
 - b. Serami kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri
 - c. Bilik kanan, bilik kiri, aorta, insang
 - d. Serambi kanan, serambi kiri, insang, vena
5. Pernyataan di bawah ini adalah fungsi sistem sirkulasi pada manusia, kecuali
 - a. Mengangkut zat nutrisi ke seluru jaringan tubuh
 - b. Menghantarkan rangsang ke organ organ tubuh

- c. Mengatur suhu tubuh
- d. Mengangkut sisa-sisa metabolisme ke alat pengeluaran
6. Di dalam jantung terdapat beberapa katup atau sekat yang membatasi ruang-ruang jantung. Katup semilunaris terdapat antara .
 - a. Bilik kiri dengan aorta
 - b. Serambi kanan dan bilik kanan
 - c. Bilik kanan dan nadi paru-paru
 - d. Serambi kiri dan bilik kiri
7. Darah yang mengandung karbondioksida terdapat pada jantung bagian.....
 - a. Serambi kiri
 - b. Bilik kiri
 - c. Serambi tengah
 - d. Serambi kanan
8. Darah yang kaya akan oksigen terdapat pada jantung bagian
 - a. Bilik kiri
 - b. Aorta
 - c. Bilik tengah
 - d. Bilik kanan
9. Jantung katak terbagi atas tiga ruang, yaitu ...
 - a. Dua bilik kanan dan kiri, satu serambi
 - b. Dua bilik kanan dan kiri, satu aorta
 - c. Dua serambi kanan dan kiri, satu aorta
 - d. Dua serambi kanan dan kiri, satu bilik
10. Berudu bernafas dengan, setelah menjadi katak, bernafas dengan
 - a. Insang, paru-paru
 - b. Paru-paru, insang
 - c. Insang, aorta
 - d. Aorta, insang

11. Di antara pernyataan berikut yang bukan ciri pembuluh arteri adalah...
- tempat keluarnya darah dari jantung
 - membawa darah menuju jantung
 - letaknya di daerah agak dalam dari kulit
 - membawa O₂ keluar dari jantung
12. Pada sistem peredaran darah manusia, atrium kiri menerima darah dari
- seluruh jaringan tubuh, berisi karbondioksida
 - paru-paru yang mengandung banyak oksigen
 - kepala dan tungkai depan serta membawa karbondioksida
 - paru-paru dan kulit serta membawa karbon dioksida
13. Berikut ini beberapa organ manusia
- (1) paru-paru
 - (2) jantung
 - (3) pembuluh limfa
 - (4) trakea
 - (5) vena porta hepatica
- Organ-organ yang menyusun sistem transportasi adalah
- (1), (2), (3)
 - (1), (3), (5)
 - (2), (3), (4)
 - (2), (3), (5)
14. Jantung manusia terdiri atas
- 3 serambi dan 2 bilik
 - 1 serambi dan 2 bilik
 - 3 bilik dan 1 serambi
 - 2 serambi dan 2 bilik
15. Pembuluh nadi terbesar disebut
- kapiler
 - aorta

- c. paru-paru
 - d. serambi
16. Peredaran darah manusia termasuk peredaran darah
- a. tertutup
 - b. terbuka
 - c. pendek
 - d. panjang
17. Perhatikan gambar berikut!



- Urutan peredaran darah kecil ditunjukkan oleh nomor ... a. 3 – 5 – 6 – 10 – 8
- b. 4 – 2 – 1 – 7 – 8
 - c. 8 – 7 – 1 – 2 – 3
 - d. 9 – 10 – 6 – 5 – 3
18. Sistem peredaran darah pada serangga disebut peredaran ...
- a. Tunggal
 - b. Majemuk
 - c. Terbuka
 - d. Tertutup
19. Jantung ikan hanya terdiri dari dua ruang, yaitu ...
- a. Serambi kanan, serambi kiri
 - b. Bilik kanan, bilik kiri
 - c. Serambi dan bilik
 - d. Serambi dan bilik kiri
20. Sistem peredaran darah pada ikan dinamakan peredaran
- a. Majemuk

- b. Terbuka
 - c. Tertutup
 - d. Tunggal
21. Makan buah-buahan seperti pisang dan alpukat serta mengurangi mengkonsumsi makanan yang menggunakan garam dapur dapat mencegah penyakit
- a. thalasemia
 - b. hipertensi
 - c. hemofilia
 - d. diare
22. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah
- a. jantung dan paru-paru h
 - b. paru-paru dan ginjal
 - c. jantung dan pembuluh dara
 - d. kerongkongan dan paru-paru
23. Cara mencegah penyakit anemia antara lain adalah dengan
- a. memperbanyak tidur di siang hari
 - b. banyak mengkonsumsi susu sapi
 - c. mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi
 - d. sering berjemur ketika di pagi hari
24. Perhatikan gangguan sistem peredaran darah berikut !
- (1) Thalasemia
 - (2) Leukimia
 - (3) Hipertensi
 - (4) Stroke

Gangguan sistem peredaran darah yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)

d. (2), (3), dan (4)

25. Perhatikan olahraga berikut ini !

- (1) Senam
- (2) Berenang
- (3) Catur
- (4) Menembak.

Olahraga yang baik untuk kesehatan jantung ditunjukkan oleh nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

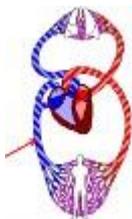
26. Sistem alat transpor pada burung mirip dengan alat transpor pada manusia. Sebab padaburung memiliki

- a. Peredaran darah ganda
- b. Jantung terdiri empat ruang
- c. Bernafas dengan paru-paru
- d. Keempat bagian jantung dipisahkan oleh sekat

27. Penyempitan pembuluh darah dapat terjadi karena kebiasaan

- a. bangun siang
- b. begadang
- c. merokok
- d. makan

28. Perhatikan gambar berikut!



Pembuluh darah yang ditunjukkan oleh tanda panah adalah

...

- a. vena
- b. arteri
- c. arteri pulmonalis
- d. vena pulmonalis



Lampiran 7

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

Soal 1	soal 2	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	soal 31	soal 32	soal 33	soal 34	soal 35	skor total											
soalPe 1	0,250	0,147	0,395	-	0,147	0,102	1,000	0,250	0,395	-	0,147	1,000	0,395	-	1,000	0,147	0,102	0,102	1,000	1,000	0,102	0,395	-	1,000	0,102	0,250	0,147	1,000	0,395	-	1,000	1,000	*0,102	*0,523	*0,668	
ars on Co rre lation				0,094			*			0,094	*			0,094	*			*	*							0,094	*							*		
Sig. (2-tailed)	0,250	0,504	0,062	0,669	0,504	0,643	0,000	0,250	0,062	0,669	0,504	0,000	0,062	0,669	0,000	0,504	0,643	0,643	0,000	0,000	0,643	0,062	0,669	0,000	0,643	0,250	0,504	0,000	0,062	0,669	0,000	0,000	0,643	0,010	0,000	
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
soalPe 2	.606	-	.606	0,398	0,132	0,250	1,000	-	.606	0,398	0,250	-	.606	0,250	0,398	0,132	0,132	0,250	0,250	0,132	-	.606	0,250	0,132	1,000	.606	0,250	-	.606	0,250	0,250	0,132	-	.620		
ars on Co rre lation	*	0,011	**			*		0,011	*			0,011	*								0,011	**			*		*		0,011	*					0,122	*
Sig. (2-tailed)	0,002	0,959	0,002	0,060	0,547	0,250	0,000	0,959	0,002	0,060	0,250	0,959	0,002	0,250	0,060	0,547	0,547	0,250	0,250	0,547	0,959	0,002	0,250	0,547	0,000	0,002	0,250	0,959	0,002	0,250	0,250	0,547	0,581	0,002		
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
soalPe 3	P 0,6	1	-	.425*	.808	0,350	0,147	.606	-	.425*	.808	0,147	-	.425*	0,147	.808	0,350	0,350	0,147	0,147	0,350	-	.425*	0,147	0,350	.606*	1,000	0,147	-	.425*	0,147	0,147	0,350	-	.624*	
ars on Co rre lation			0,094	*	*		*		0,094	*	*		0,094	*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*		0,094					0,272	*

Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	28

Lampiran 9

HASIL PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.83	.739	.65	.83	.65	.65	.61

Statistics

		soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.83	.74	.83	.65	.65	.83	.83

Statistics

		soal15	soal16	soal17	soal18	soal19
N	Valid	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.65	.83	.65	.61	.61

Statistics

		soal22	soal23	soal24	soal25	soal26
N	Valid	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.61	.83	.65	.83	.61

Statistics

		soal29	soal30	soal31	soal32	soal33
N	Valid	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.83	.83	.65	.83	.83

Lampiran 9

HASIL PERHITUNGAN
UJI DAYA BEDA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlatio n	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	24.52	67.988	.641	.927
soal2	24.61	67.704	.586	.927
soal3	24.70	67.312	.587	.927
soal4	24.52	69.261	.438	.929
soal5	24.70	69.130	.354	.930
soal6	24.70	67.130	.610	.927
soal7	24.74	67.656	.528	.928
soal8	24.52	67.988	.641	.927
soal9	24.61	67.704	.586	.927
soal10	24.52	70.352	.267	.930
soal11	24.70	69.130	.354	.930
soal12	24.70	67.130	.610	.927
soal13	24.52	67.988	.641	.927
soal14	24.52	69.261	.438	.929
soal15	24.70	69.130	.354	.930
soal16	24.52	67.988	.641	.927
soal17	24.70	67.130	.610	.927
soal18	24.74	67.656	.528	.928
soal19	24.74	67.656	.528	.928
soal20	24.52	67.988	.641	.927
soal21	24.52	67.988	.641	.927
soal22	24.74	67.656	.528	.928

soal23	24.52	69.261	.438	.929
soal24	24.70	69.130	.354	.930
soal25	24.52	67.988	.641	.927
soal26	24.74	67.656	.528	.928
soal27	24.61	67.704	.586	.927
soal28	24.70	67.312	.587	.927
soal29	24.52	67.988	.641	.927
soal30	24.52	69.261	.438	.929
soal31	24.70	69.130	.354	.930
soal32	24.52	67.988	.641	.927
soal33	24.52	67.988	.641	.927
soal34	24.74	67.656	.528	.928
soal35	24.78	72.814	-.096	.935



*Lampiran 11***RANCANGAN PELAKSANAAN
PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang
Mata Pelajaran : IPA
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema : 1 (Peredaran Darah Ku Sehat)
Kelas / Semester : IV (Empat)/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

C. INDIKATOR:

3.4.1 Menyebutkan orga peredaran darah dan fungsinya pada hewan.

3.4.2 Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia.

4.4.1Menggambar organ peredaran darah hewan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengerti dan memahami fungsi peredaran darah manusia.
2. Siswa dapat menyebutkan apasaja organ peredaran darah pada manusia

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan setelah pelajaran. <i>Religius</i> ▪ Pendidik bertanya kepada peserta didik siapa sajakan yang tidak hadir pada hari ini ▪ Pendidik menjelaskan tujuan ▪ Pendidik membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang melakukan kegiatan 3.4 	15 Menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendidik memberikan <i>Guided Note Taking</i> (catatan terbimbing) <input type="checkbox"/> Pendidik menyediakan video animasi kepada peserta didik. <input type="checkbox"/> Pendidik memberikan arahan untuk peserta didik mengamati sambil mengisi bagan bagan kosong dalam <i>Guided Note Taking</i> tersebut. Mandiri <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk tanya jawab dengan pendidik. GotongRoyong <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendidik memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dengan spontan. <input type="checkbox"/> Pendidik membimbing peserta didik untuk dapat menjawab yang diberikan kepada peserta didik. Mandiri 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Sistem peredaran darah pada manusia</i>. Mandiri ▪ Pendidik menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>sistem peredaran darah pada hewan</i>. Communication 	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Maesro Buku Pendamping Seri tematik Terpadu.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Peredaran Darah Manusia

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis: Skor

Mengerjakan soal pilihan ganda perkalian 28 soal
Jumlah benar $\times 28 : 100 =$ nilai Wali Kelas V

Mahasiswa

Bandar Lampung 2023

Penelitian

Supriyadi. S.Pd.Gr

Fadilla Regita Cahyani

NIP.198811292022211006

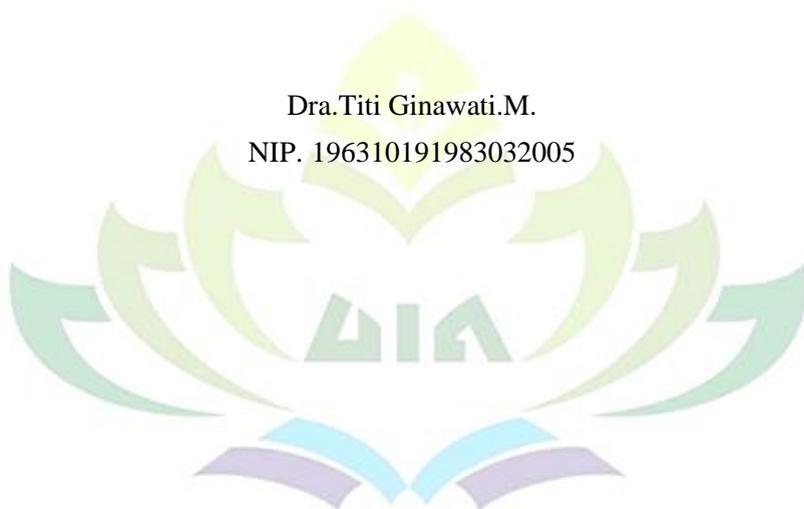
NPM.1911100082

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 1 Durian Payung

Dra.Titi Ginawati.M.

NIP. 196310191983032005



Lampiran 14

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B.13/154 Un.16/DT/PP.009 7/11/2023 Bandar Lampung, November 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Perihal : **Pemohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Fadilla regita cahyani**
 NPM : 1911100082
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guided Note Taking Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang

Akan mengadakan penelitian di **SD N 1 Durian Payung Tanjung Karang**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 2 November 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Prof. Dr. Hj. Nya Diana, M.Pd
 NPM. 19840828 198803 2 002

Tembusan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 1 DURIAN PAYUNG

Jalan Khairil Anwar No. 40 Kecamatan Tanjungkarang Pusat
 (0721) 259203 Kota Bandar Lampung

Nomor : 422/143/IV.40/V.48/SDN1DP/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua/Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Raden Intan Lampung
 Di
 Tempat

Berdasarkan surat nomor B- 13158 Un.16/DT/PP.009.7/11/2023, mengenai hal permohonan mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Durian Payung Bandar Lampung, kami tidak keberatan untuk memberikan izin mengadakan penelitian dari tanggal 13 November sampai tanggal 18 November 2023 kepada :

NO.	NAMA	NPM	PRODI
1.	Fadilla regita cahyani	1911100082	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 29 November 2023
 PPL K. SD Negeri 1 Durian Payung

 H. SULASTRI, S.Pd
 NIP. 196509111986032006

UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS, DAN UJI HIPOTESIS

1. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar pretest GNT	0,134	25	.200*	0,945	250	189
eksperimenGNT						
posttest eksperimen GNT	0,140	25	.200*	0,926	250	070
pretest kontrol	0,137	24	.200*	0,943	240	195
posttest kontrol	0,133	24	.200*	0,964	240	519

2. UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		LeveneStatistic			
		df1	df2	Sig.	
hasil belajar GNT	Based on Mean	2,524	3	94	0,062
	Based on Median	2,501	3	94	0,064
	Based on Median andwith adjusted df	2,501	3	87,534	0,065
	Based on trimmed mean	2,507	3	94	0,064

3. UJI HIPOTESIS / UJI T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar GNT	Equal variances assumed	3,452	0,069	12,233	48	0,000	-8,440	0,690	-9,827	-7,053
	Equal variances not assumed			12,233	44,338	0,000	-8,440	0,690	-9,830	-7,050

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1 : Peneliti Melakukan Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah SDN 1 Durian Payung, Tanjung Karang. Yaitu Ibu Dra. Titi Ginawati M.



Foto 2 : Peneliti Melakukan Foto Bersama Setelah Wawancara Kepada Guru Kelas V B SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang. Yaitu Bpk Supriyadi, S.Pd. Gr.



Foto 2 : Peneliti Melakukan Foto Bersama Setelah Wawancara Kepada Guru Kelas V B SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang. Yaitu Ibu Lola Fitria S.Pd



Foto 3 : peneliti sedang melakukan pretest kepada siswa kelas V SDN 1 Durian Payung Tanjungkarang



Foto 5 : peneliti sedang melakukan tretmen atau mempraktikan strategi Guided Note Takingberbantuan media animasi kepada siswa kelas V B (kelas eksperimen)



Foto 6 : peneliti foto Bersama dengan siswa kelas V SDN 1 Durian Payung.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Laskod H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp: (0721) 780887-74531 Fax: 780522 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3129 / Un.16 / P1 /RT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH STRATEGI GUIDED NOTE TAKING (GNT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI
 TERHADAP HASIL BELAJAR MURID MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 1 DURIAN PAYUNG
 TANJUNG KARANG PUSAT
 Karya**

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
FADILLA REGITA GAHYANI	1911100082	FTK / PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **21 %**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH STRATEGI GUIDED
NOTE TAKING (GNT)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO
ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MURID MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SD N 1
DURIAN PAYUNG TANJUNG
KARANG PUSAT

Submission date: 05-Dec-2023 10:13AM WTC-07700
Submission ID: 2248184516
File name: TURNITIN_FADILLA_REGITA.docx (124.56K)
Word count: 6077
Character count: 36446

PENGARUH STRATEGI GUIDED NOTE TAKING (GNT)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MURID MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 1
DURIAN PAYUNG TANJUNG KARANG PUSAT

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	9 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4 %
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	4 %
4	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1 %
5	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
7	rudyct.tripod.com Internet Source	<1 %
8	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %

9	edoc.pub Internet Source	<1%
10	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
11	Melisa Mahlevi, Rudi Erwandi. "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD", <i>Journal of Elementary School (JOES)</i> , 2022 Publication	<1%
12	catatan-udai.blogspot.com Internet Source	<1%
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.upi.edu Internet Source	<1%
15	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
18	id.123dok.com Internet Source	<1%

19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
21	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
22	Asep Yudianto, Nurul Afifah, Isti Fatonah, Suridin Suridin. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Realistic Mathematics Education (RME) di SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021 Publication	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
25	anzdoc.com Internet Source	<1 %
26	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %

28	old.rrjournals.com Internet Source	<1%
29	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
30	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
31	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
32	repository.ut.ac.id Internet Source	<1%
33	Opi Rahmah Hidayat, Yessy Fuji Utami. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa", BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2020 Publication	<1%
34	Ton Duc Thang University Publication	<1%
35	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words